

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



**MELAKUKAN PEMBEKALAN DAN
PENDAMPINGAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DENGAN JUDUL “
PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS
MITIGASI BENCANA DI DESA KALANGANYAR
KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO**

PELAKSANA:

Drs. Mochammad Arfani, MM NIDN : 0731126401 (Ketua)
Drs. Victor Tobing MTL, Mpd NIDN : 0728106504 (Anggota)
Agustiawan Djoko Baruno, SE, MM NIDN : 0707086901 (Anggota)

UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA

Januari, 2022

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



**MELAKUKAN PEMBEKALAN DAN
PENDAMPINGAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DENGAN JUDUL “
PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS
MITIGASI BENCANA DI DESA KALANGANYAR
KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO**

PELAKSANA:

Drs. Mochammad Arfani, MM NIDN : 0731126401 (Ketua)
Drs. Victor Tobing MTL, Mpd NIDN : 0728106504 (Anggota)
Agustiawan Djoko Baruno, SE, MM NIDN : 0707086901 (Anggota)


UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA

Januari, 2022

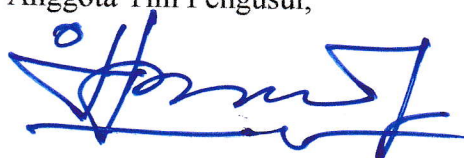
HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Melakukan Pembekalan Dan Pendampingan Pengabdian Masyarakat Dengan Judul “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Mitigasi Bencana Di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo”
2. Nama Mitra : Desa Kalanganyar Sedati
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Drs. Mochammad Arfani, MM
 - b. NIDN : 0731126401
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Administrasi Niaga
 - e. Bidang Keahlian : Pemasaran
 - f. Alamat surel/email : yaluhur@yahoo.com
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian : Drs. Victor Tobing MTL, M.Pd
 - c. Nama Anggota II/ Bidang Keahlian : Agustiawan Djoko Baruno, SE, MM
 - d. Mahasiswa yang terlibat :
 1. Dimas A.Fitriansyah (201921020029)
 2. M. Syaifudin Yusuf (201911420020)
 3. Bobi Agus Saputro (201900000)
 4. Hafidha Agustin (2018320155)
 5. Insiyah (201931320005)
 6. Yohanes Arianto (2018020057)
5. Lokasi Kegiatan/Mitra :
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Kalanganyar Sedati
 - b. Kabupaten/Kota : Sidoarjo
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 10 km
6. Luaran yang Dihasilkan : Memberi pengetahuan dan pemahaman tentang desa wisata dan mitigasi bencana
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1Bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.500.000,00
 - Sumber Lain (Mandiri) : Rp. 4.500.000,00

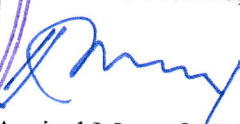
Mengetahui,
Dekan FEB


Dr. H. Irfan Susanto Soekiman, MM
NPP. 02.01.1.385

Surabaya, 10 Januari 2022
Anggota Tim Pengusul,


Agustiawan Djoko Baruno, SE, MM.
NPP.07.01.1.356

Mengetahui,
Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Dr. Soetomo,


Dr. Drs. Amirul Mustofa, M.Si
NPP. 91.01.1.085

RINGKASAN

Desa wisata mampu menjadi leading sector perekonomian suatu daerah, pengembangan desa wisata mampu memberi manfaat bagi peningkatan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja baru, industri-industri kreatif, transportasi, dan penginapan.

Desa wisata lahir dari konsep-konsep wisata unggulan yang ada dalam suatu desa. Selain itu, poin penting dalam pengembangan desa wisata yang harus senantiasa diperhatikan adalah perlindungan kepada wisatawan yang berkunjung ke desa wisata. Sehingga upaya mitigasi bencana penting untuk dilakukan dalam pengembangan desa wisata.

Optimalisasi potensi wisata di Desa Kalanganyar juga harus dibarengi dengan upaya pengurangan risiko bencana sebagai bentuk langkah mitigasi untuk perlindungan warga dan wisatawan.

Upaya optimalisasi potensi wisata dan pengurangan risiko bencana dapat membantu pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan wisata desa serta dapat mengambil tindakan yang tepat agar optimalisasi wisata dan pengurangan risiko bencana dapat mendukung pembangunan berkelanjutan.

Aspek penting yang menjadi penekanan adalah peningkatan pengetahuan masyarakat terkait optimalisasi wisata, pengurangan risiko bencana untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Aspek penting lainnya adalah mendorong masyarakat untuk memahami dan melakukan aksi, sehingga masyarakat memperoleh sebanyak mungkin pengetahuan dan pengalaman dalam program optimalisasi wisata dan pengurangan risiko bencana.

Aksi yang dilakukan setelah sosialisasi terkait optimalisasi potensi wisata adalah penataan lokasi wisata. Aksi yang dilakukan setelah sosialisasi terkait program pengurangan risiko bencana adalah pembersihan drainase dan lingkungan desa, penghijauan, pembuatan peta bencana, sosialisasi inarisk, pembuatan jalur evakuasi, sosialisasi pengolahan hasil olahan tambak, pengemasan produk, pemasaran dan usaha lain yang mendukung perkembangan pariwisata di desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci : Desa wisata, Mitigasi Bencana

KATA PENGANTAR

Hanya atas izin Allah SWT, laporan hasil Pengabdian pada Masyarakat (PpM) yang kami laksanakan secara mandiri ini dapat kami selesaikan pada semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022.

Topik dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah Melakukan Pembekalan dan Pendampingan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Desa Wisata Berbasis Mitigasi Bencana“. Pengabdian ini dilakukan di Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

Dalam kesempatan ini penyusun tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan ini.

Surabaya, 10 Januari 2022

Tim

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	i
Ringkasan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	4
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	7
2.1. Solusi	7
2.2. Target Luaran	9
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	10
BAB 4. JADUAL KEGIATAN.....	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Potensi wisata yang lahir dari konsep wisata unggulan suatu desa dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pengembangan suatu desa menjadi desa wisata tidak hanya dengan mengoptimalkan potensi wisata yang ada namun juga harus memperhatikan perlindungan kepada wisatawan dan masyarakat desa dari faktor kebencanaan.

Upaya optimalisasi potensi wisata dan pengurangan risiko bencana dapat membantu pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan wisata desa serta dapat mengambil tindakan yang tepat agar optimalisasi wisata dan pengurangan risiko bencana dapat mendukung pembangunan.

Aspek penting yang menjadi penekanan adalah peningkatan pengetahuan masyarakat terkait optimalisasi wisata, pengurangan risiko bencana untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Aspek penting lainnya adalah mendorong masyarakat untuk memahami dan melakukan aksi, sehingga masyarakat memperoleh sebanyak mungkin pengetahuan dan pengalaman dalam program optimalisasi wisata dan pengurangan risiko bencana.

Desa wisata adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan.

Desa Kalanganyar, terletak di wilayah pesisir kabupaten Sidoarjo bagian Timur, Kecamatan Sedati. Tepatnya berada di titik koordinat 7°23'58.1"S 112°47'39.2"E. Dengan posisi geografis ini, desa Kalangnyar merupakan salah satu desa yang berada di perbatasan Kabupaten Sidoarjo dan berdampingan langsung dengan Laut. Dengan luas wilayah sebesar 2.923 Ha, hampir separuhnya berbatasan dengan wilayah perairan.

Dominasi perbatasan perairan wilayah pada desa Kalanganyar meliputi pesisir sisi Timur desa Kalanganyar sampai titik melintangnya sungai yang membelah wilayah desa Kalanganyar dengan desa Sawohan. Pada sisi utara berbatasan dengan desa Cemandi dan desa Tambak Cemandi. Sedangkan sisi Selatan berbatasan dengan sungai Pepe dan desa Sawohan. Pada sisi Barat dan Timur Desa Kalanganyar berbatasan dengan Desa Buncitan dan Selat Madura.

Desa Kalanganyar saat ini mempunyai potensi utama berupa produksi ikan bandeng serta wisatatambak dan kolam pemancingan ikan. Namun aspek wisata lainnya di Desa Kalanganyar masih sangat rendah. Hal ini terlihat dengan belum adanya sarana yang dapat mendukung kemajuan potensi wisata pada kawasan atau wilayahnya.

Banyak sarana fisik yang belum didirikan dan ditata pada area desa ini, seperti sarana parkir kendaraan wisatawan, penataan pasar ikan, tambak dan sebagainya. Beberapa kawasan terlihat kumuh dan tidak terawat, serta limbah ikan mengganggu pemandangan maupun kualitas lingkungannya.

Posisi ketinggian desa Kalanganyar berada pada +2,50 M dari permukaan laut, dengan curah hujan 2.000 mm/Th (Monografi Sidoarjo, 2015). Dengan posisi ketinggian ini, desa Kalanganyar termasuk dalam kategori dataran rendah. Air dari perbatasan perairan menjadikan sumber banjir menjadi semakin mudah yang tidak hanya disebabkan oleh curah hujan, namun juga potensi luapan air dari laut pasang.

Dengan curah hujan yang cukup tinggi ini menjadikan desa Kalanganyar menjadi wilayah rawan banjir. Banyaknya akses air dari perbatasan perairan pada desa Kalanganyar, sumber banjir menjadi semakin mudah yang tak hanya disebabkan oleh curah hujan, namun juga potensi luapan air dari laut pasang.

Bencana banjir rob yang terjadi di Desa Kalanganyar mempengaruhi kondisi fisik, ekonomi dan sosial kehidupan masyarakat yang berada di dalamnya. Terjadinya bencana banjir rob berimplikasi secara langsung kepada kondisi ketahanan wilayahnya.

Bencana-bencana yang terjadi di wilayah pesisir disebabkan karena adanya ancaman-ancaman yang terjadi dari daratan dan proses yang terjadi dari lautan seperti banjir, banjir tsunami, gempa bumi dan lain-lain.

Banjir air pasang merupakan suatu kejadian yang disebabkan oleh kenaikan muka air laut secara global. Adanya pasang naik dan pasang surut

akan mempengaruhi kondisi genangan yang terjadi. Fenomena ini menghadirkan kejadian banjir yang disebabkan oleh kenaikan muka air laut yang disebut dengan banjir rob. Area genangan rob pada saat air laut mengalami pasang tertinggi akan meningkat dan meluas ke daratan sesuai dengan elevasi muka tanah atau morfologi daratan pantai.

Bencana merupakan ancaman terbesar bagi kemanusiaan yang secara langsung dapat menggoyahkan dan menurunkan ketahanan wilayah. Ketahanan wilayah adalah kondisi dinamik suatu wilayah yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat yang terintegrasi, berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan wilayah dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan serta gangguan baik yang datang dari dalam dan dari luar, yang langsung maupun tidak langsung.

Desa wisata mampu menjadi *leading sector* perekonomian suatu daerah, pengembangan desa wisata mampu memberi manfaat bagi peningkatan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja baru, industri-industri kreatif, transportasi, dan penginapan.

Desa wisata lahir dari konsep-konsep wisata unggulan yang ada dalam suatu desa. Selain itu, poin penting dalam pengembangan desa wisata yang harus senantiasa diperhatikan adalah perlindungan kepada wisatawan yang berkunjung ke desa wisata. Sehingga upaya mitigasi bencana penting untuk dilakukan dalam pengembangan desa wisata.

Optimalisasi potensi wisata di Desa Kalanganyar juga harus dibarengi dengan upaya pengurangan risiko bencana sebagai bentuk langkah mitigasi untuk perlindungan warga dan wisatawan.

Upaya optimalisasi potensi wisata dan pengurangan risiko bencana dapat membantu pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan wisata desa serta dapat mengambil tindakan yang tepat agar optimalisasi wisata dan pengurangan risiko bencana dapat mendukung pembangunan berkelanjutan.

Program pengabdian masyarakat sangat penting agar rencana optimalisasi potensi wisata dan pengurangan risiko bencana dapat diwujudkan di Desa Kalanganyar karena terjalinnya kerjasama antar stakeholder yaitu pemerintah Kabupaten Sidoarjo, masyarakat, dan perguruan tinggi khususnya Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

Aspek penting yang menjadi penekanan adalah peningkatan pengetahuan masyarakat terkait optimalisasi wisata, pengurangan risiko bencana untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Aspek penting lainnya adalah mendorong masyarakat untuk memahami dan melakukan aksi, sehingga masyarakat memperoleh sebanyak mungkin pengetahuan dan pengalaman dalam program optimalisasi wisata dan pengurangan risiko bencana.

Aksi yang dilakukan setelah sosialisasi terkait optimalisasi potensi wisata adalah penataan lokasi wisata. Aksi yang dilakukan setelah sosialisasi terkait program pengurangan risiko bencana adalah pembersihan drainase dan lingkungan desa, penghijauan, pembuatan peta bencana, sosialisasi inarisk, pembuatan jalur evakuasi, sosialisasi pengolahan hasil olahan tambak, pengemasan produk, pemasaran dan usaha lain yang mendukung perkembangan pariwisata di desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

1.2. Permasalahan Mitra

Secara umum karakter wilayah Desa Kalanganyar didominasi oleh wilayah pertambakan, kondisi eksisting ini memberikan indikasi kuat karakter pesisir sehingga guna pengembangan wisata pesisir diupayakan dengan mengangkat kearifan lokal, baik secara budaya maupun sosial.

Potensi wilayah lainnya adalah keberadaan sungai yang melintasi wilayah desa sebagai sarana lalu lintas perahu nelayan menuju laut, dengan diwarnai keberadaan hutan bakau. Saat ini desa Kalanganyar dikenal sebagai desa dengan banyak terdapatnya kolam pemancingan ikan, sehingga ramai dikunjungi oleh wisatawan terutama yang berasal dari luar desa Kalanganyar.

Disamping itu, sajian Ikan Bandeng Cabut Duri, merupakan tradisi yang diwariskan secara turun temurun menjadi menu khas dari desa Kalanganyar yang sangat terkenal. Namun keberadaan potensi alamiah ini belum dimanfaatkan dan dieksplorasi secara optimal, guna mendukung desa wisata.

Karenanya untuk mewujudkan Kalanganyar sebagai desa wisata, maka perlu dikembangkan beberapa fasilitas wisata pendukung lainnya, misalnya dengan menggunakan konsep perancangan kawasan tepi air.

Mengacu pada kondisi eksisting kawasan desa Kalanganyar Sidoarjo,

maka dapat dijelaskan bahwa secara tata guna lahan terdapat fungsi untuk permukiman hanya mengisi sekitar 2% dari luasan desa Kalanganyar. Sedangkan 15% nya merupakan wilayah hutan bakau, sehingga sisanya yang berkisar 83% dari seluruh luasan desa Kalanganyar merupakan wilayah tambak.

Secara umum kondisi jalan cukup baik, sirkulasi bersifat 2 arah, namun masih didominasi kendaraan pribadi, kendaraan angkutan umum berupa angkutan kota 1 line tujuan saja. Keberadaan parkir umumnya disediakan oleh pemilik kolam pemancingan ikan, dan fasilitas komersial lainnya (resto dan warung makan), namun pada beberapa warung penjual ikan segar, rata-rata tidak menyediakan area parkir yang memadai, sehingga kendaraan pembeli akan parkir di tepi jalan (on street parking), serta menghambat kelancaran arus lalu lintas, karena mengurangi badan jalan.

Begitu pula dengan keberadaan ruang-ruang terbuka (open space), sebagian besar berupa kolam- kolam pemancingan ikan dan tambak-tambak ikan. Vegetasi sebagai unsur penghijauan dan pohon- pohon peneduh di tepi jalan sangat kurang, sehingga suhu udara lingkungan sekitar semakin meningkat panas.

Pedestrian sebagai jalur pejalan kaki, belum tersedia dengan baik pada kawasan desa Kalanganyar, sehingga perlu direncanakan agar dapat memberikan rasa kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan yang berkunjung ke desa Kalanganyar. Sebagai aktifitas pendukung (activity support), pada kawasan desa Kalanganyar adalah tumbuhnya kios-kios penjualan ikan yang berada di depan rumah warga di sepanjang tepi jalan. Hal ini perlu diatur penempatannya, agar pertumbuhannya tidak menghambat kelancaran arus lalu lintas, dan menimbulkan pemandangan yang kumuh sehingga dapat menurunkan kualitas lingkungan.

Papan nama desa, diletakkan pada gerbang masuk wilayah, hal ini memberikan identitas lokasi desa Kalanganyar. Penggunaan penanda (signage) lainnya, berupa papan-papan reklame maupun promosi lainnya, serta papan penunjuk arah masih sangat kurang, sehingga perlu diperbanyak dan mempunyai nilai jual komersial.

Disamping itu kios kios yang menjual hasil pengolahan ikan untuk oleh oleh bagi wisatawan tidak terkonsentrasi dalam satu tempat, artinya para wiraswasta yang merupakan usaha kecil yang menjual hasil olahan tidak mempunyai tempat untuk memajang hasil produksinya, mereka menitipkan hasil produksi pada toko oleh oleh yang ada di pinggir jalan.

Para pengusaha usaha kecil di Desa Kalanganyar dalam memproduksi tidak dalam skala besar, penjualan tergantung pesanan, sehingga hal ini menghambat dalam penjualan jika terjadi pemesanan dalam skala besar. Para wisatawan yang berkunjung paling tidak mempunyai minat untuk beli oleh oleh yang diinginkan, tetapi untuk mencari barang yang akan dibeli mesti harus bertanya dan mencari informasi dimana rumah tangga yang memproduksi kerajinan, hasil olahan tambak dan produk lain sebagai ciri khas kalau berwisata ke Kalanganyar.

Permasalahan lain yang ada di Desa Kalanganyar adalah rendahnya masalah bencana alam, bencana alam yang terjadi adalah banjir rob dan banjir karena hujan, mereka beranggapan bahwa banjir rob merupakan banjir yang terjadi setiap tahun, akibat adanya banjir rob ini banyak petambak yang mengalami kerugian, dan air masuk bisa sampai ke pemukiman warga, sehingga banyak mengganggu aktivitas warga termasuk para wisatawan yang berkunjung.

Papan pemberitahuan kalau ada bencana, jalur evakuasi dan papan peringatan tidak ada di desa Kalanganyar, bagi warga sendiri tidak ada masalah, tetapi bagi orang lain atau wisatawan yang berkunjung tidak mempunyai gambaran atau pencegahan kalau terjadi bencana banjir hujan, banjir rob, puting beliung dan bencana lain.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Desa memiliki potensi sebagai destinasi wisata yang berbasis komunitas dan berlandaskan pada kearifan lokal kultural masyarakatnya dan dapat dijadikan sebagai pemicu peningkatan ekonomi yang berprinsip gotong royong dan berkelanjutan. Kearifan lokal adalah hal utama dalam pengelolaan desa wisata. Nilai kearifan lokal terwujud dalam masyarakat melalui nilai keunikan budaya maupun tradisi yang dimiliki oleh masyarakat, nilai keotentikan yang sudah mendarah daging dalam budaya masyarakat setempat, serta keaslian nilai-nilai tradisi yang muncul pada masyarakat.

Nilai-nilai ini yang akan menarik wisatawan agar mengunjungi desa wisata. Desa wisata merupakan kawasan yang memiliki potensi dan keunikan yaitu, merasakan pengalaman keunikan kehidupan dan tradisi masyarakat di perdesaan dengan segala potensinya. Desa wisata dapat dilihat berdasarkan pada potensi daya tarik wisata seperti alam, budaya, dan karya, memiliki komunitas masyarakat, memiliki potensi sumber daya manusia lokal yang dapat terlibat dalam aktivitas pengembangan desa wisata, memiliki kelembagaan pengelolaan, memiliki peluang dan dukungan ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana dasar untuk mendukung kegiatan wisata, memiliki potensi dan peluang pengembangan pasar wisata.

Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo merupakan desa wisata berbasis kombinasi antara daya tarik wisata alam dan kreatifnya. Secara geografis, Kalanganyar adalah desa yang berdekatan langsung dengan laut. Hal ini tidak mempengaruhi profesi masyarakat sekitar. Desa Kalanganyar bukan desa nelayan, namun sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani tambak.

Penduduk desa Kalanganyar mengelola sebuah tambak dan menjadikannya sebagai sumber kehidupan mereka. Hampir semua wilayah desa Kalanganyar adalah wilayah tambak. Hasil dari petani tambak sebagian besar adalah ikan bandeng yang memiliki ciri khas yaitu bibitnya yang berwarna merah. Tidak hanya itu, desa Kalanganyar juga memiliki wisata kolam pancing yang sangat diminati oleh warga Sidoarjo maupun dari wisatawan luar daerah atau luar kota. Selain itu, desa Kalanganyar juga

memiliki produk oleh-oleh kerajinan tangan yang terbuat dari cangkang kerang, dan oleh-oleh olahan bandeng seperti bandeng presto, bandeng tanpa duri, otak-otak bandeng, bandeng bakar, dan lain sebagainya.

Secara geografis, desa Kalanganyar dekat dengan pantai serta wilayahnya yang sebagian besar adalah tambak maka, ada beberapa UMKM yang berfokus pada hasil alam Kalanganyar seperti : UMKM kerajinan kerang yang dikelola oleh CSR Pertamina daerah setempat, UMKM kerupuk sisik bandeng yang dikelola oleh CSR Pertamina, UMKM olahan bandeng yang dikelola sendiri oleh warga setempat.

Pemasaran produk-produk tersebut masih terbilang kecil dan sistem pemasarannya beberapa ada yang masih dari mulut ke mulut saja. Maka diperlukan strategi untuk mengembangkan pemasaran dengan cara promosi secara online pada platform Instagram.

Pengurangan risiko bencana adalah konsep dan praktek mengurangi bencana melalui upaya sistematis sehingga dapat menganalisis dan mengurangi faktor-faktor penyebab bencana mengurangi paparan terhadap bahaya, mengurangi kerentanan manusia dan properti, manajemen yang tepat terhadap pengelolaan lahan beserta lingkungan, dan meningkatkan kesiapan terhadap dampak bencana dapat dikatakan sebagai contoh pengurangan risiko bencana. Pengurangan risiko bencana meliputi disiplin seperti manajemen mitigasi bencana dan kesiapsiagaan bencana. Tetapi, PRB juga merupakan bagian dari pembangunan berkelanjutan.

Dalam Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 menjelaskan bahwa mitigasi bencana merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi bencana. Ketika melakukan tindakan mitigasi bencana, langkah awal yang harus dilakukan adalah mengkaji risiko bencana terhadap daerah tersebut.

Suatu wilayah yang berdasarkan pada karakteristik kondisi fisik dan wilayahnya. Desa Kalanganyar merupakan salah satu desa wisata yang masuk dalam daftar daerah rawan bencana. Maka, sesuai dengan prosedur langkah-langkah yang harus dilakukan adalah :

1. *Local risk* : apa ancaman bencana, bagaimana sumber daya, dan kapasitas dalam menanganinya.

2. *Local Authority* : siapa yang mengelola destinasi wisata, tata kelola.
3. *Local Action* : apa yang dilakukan untuk pengurangan risiko bencana, meliputi infrastruktur bangunan aman pengunjung, manajemen bencana ada SOP, tempatevakuasi, jalur evakuasi, rambu evakuasi, simulasi, rencana kerja kontijensi, serta edukasi dengan adanya papan informasi risiko, dan akses informasi pengunjung.

Dalam mengatasi permasalahan yang ada, maka solusi yang perlu dilakukan adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat dan pemberdayaan di desadesa Kalanganyar memiliki program pengabdian yaitu, pemasangan plakat jalurevakuasi serta titik kumpul, sosialisasi siaga bencana di sekolah, sosialisasipanduan penggunaan ina risk, mapping daerah Kalanganyar, dan penghijauan

Disamping itu juga untuk mendukung desa wisata yang berkelanjutan dilakukan dengan dengan pemberdayaan masyarakat yang menghasilkan produk olahan tambak dan kerajinan laut yang bisa dipakai sebagai oleh oleh bagi para wisatawan yang kebanyakan adalah wisatawan pemancingan di tambak yang sudah ada di desa Kalanganyar dengan 7 tempat pemancingan yang dikelola oleh swasta.

2.2. Target Luaran

Target yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo ini dengan judul “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Mitigasi Bencana” meliputi:

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam bidang optimalisasi wisata.
2. Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam bidang pengurangan risiko bencana.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo dengan tema “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Mitigasi Bencana” adalah sebagai berikut :

1. Pemasangan plakat jalur evakuasi, larangan, dan denah
2. Penghijauan
3. Sosialisasi in a risk
4. Memberikan edukasi mitigasi bencana
5. Pembuatan kerajinan
6. Pengolahan kerupuk sisik bandeng
7. Pengolahan otak-otak bandeng

Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo merupakan desa wisata berbasis kombinasi antara daya tarik wisata alam dan kreatifnya. Desa Kalanganyar juga memiliki sumber daya yang melimpah mulai dari bandeng, udang, kepiting, dan lain sebagainya.

Penduduk desa Kalanganyar mengelola sebuah tambak dan menjadikannya sebagai sumber kehidupan mereka. Hampir semua wilayah desa Kalanganyar adalah wilayah tambak. Hasil dari petani tambak sebagian besar adalah ikan bandeng yang memiliki ciri khas yaitu bibitnya yang berwarna merah.

Desa Kalanganyar juga memiliki wisata kolamancing yang sangat diminati oleh warga Sidoarjo maupun dari wisatawan luar daerah atau luar kota. Selain itu, desa Kalanganyar juga memiliki produk oleh-oleh kerajinan tangan yang terbuat dari cangkang kerang, dan oleh-oleh olahan bandeng seperti bandeng presto, bandeng tanpa duri, otak-otak bandeng, bandeng bakar, dan lain sebagainya.

Untuk olahan kepiting sendiri, desa Kalanganyar hanya mempunyai masakan asam manis, dan belum ada olahan lain untuk kepiting. Secara geografis, Kalanganyar adalah desa yang berdekatan langsung dengan laut.

Setelah kami melakukan survei ke beberapa masyarakat bahwa desa Kalanganyar pada saat terjadi banjir biasanya disebabkan oleh dua faktor yang pertama banjir rob dan yang kedua karena intensitas hujan yang tinggi itupun terjadi di titik-titik tertentu. Oleh karena itu dilaksanakan beberapa program pengabdian masyarakat tersebut antara lain :

1. Pemasangan Plakat Jalur Evakuasi, Larangan, dan Denah

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan pemasangan plakat ini jalur evakuasi, titik kumpul dan pembuatan denah bencana, kegiatan ini dapat membantu memudahkan warga desa Kalanganyar ketika terjadi bencana yang tidak diharapkan. Serta mengingatkan warga akan pentingnya perilaku hidup sehat.

Pemasangan papan dilakukan pada tiga titik tempat berdasarkan area yg sekiranya dapat menghambat laju arus air dan diarea dekat tambak. Pemasangan papan jalur evakuasi pada empat titik tempat dengan mempertimbangkan lokasi yang mudah terkena dampak banjir. Pemasangan papan titik kumpul ditetapkan berdasarkan luas tempat dan lokasi yang tidak terkena banjir.

Gambar : 3.1
Pemasangan Plakat Jalur Evakuasi





Sumber : Data Primer 2021

Gambar : 3.2
Peta Bencana



Sumber : Data Primer 2021

2. Penghijauan

Dengan melakukan penghijauan ini, dapat membantu memperindah desa Kalanganyar agar kedepannya lebih terlihat hijau, indah, dan asri. Pohon yang dipilih adalah pohon tabebuaya, dan ditanam pada lima tempat sekitar area desa Kalanganyar.

Gambar : 3.3
Penghijauan Dengan Penanaman Pohon



Sumber : Data Primer 2021

Gambar : 3.4
Partisipasi Warga Dalam Penanaman Pohon



Sumber : Data Primer 2021

3. Edukasi Mengenai Mitigasi Bencana dengan melakukan Sosialisasi Ina Risk

Kegiatan ini dilakukan untuk memberi edukasi mengenai aplikasi Ina Risk agar warga dapat mengetahui tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi bencana. Kegiatan pengabdian ini dengan melakukan sosialisasi ini dari rumah ke rumah.

Gambar : 3.5
Sosialisasi InaRisk



Sumber : data Primer 2021

4. Memberikan Edukasi Mitigasi Bencana

Kegiatan ini dilakukan untuk memberi edukasi mitigasi bencana bagi siswa/siswi Madrasah tsanawiyah Nurul Huda Sedati agar dapat mengerti cara mengurangi penyebab bencana dan mengetahui cara yang harus dilakukan ketika bencana terjadi.

Gambar : 3.6
Edukasi Mitigasi Bencana Pada Anak Sekolah



Sumber : Data Primer 2021

5. Bidang Peningkatan Produksi dengan Pembuatan Kerajinan

Desa Kalanganyar memiliki sumber daya alam yang melimpah, salah satunya yaitu kerang. Cangkang kerang yang sudah tidak terpakai kemudian dijadikan inovasi baru oleh ibu-ibu desa Kalanganyar sebagai oleh-oleh aksesoris seperti gantungan kunci, bross dada, konektor masker, tempat parfume mobil, dan masih banyak lagi.

Banyaknya pesanan masuk dan kurangnya sumber daya manusia, sehingga perlu bantuan dan bimbingan dalam mengolah limbah laut yang dapat menghasilkan suatu produk dan bisa diperjual belikan.

Kekurangan bidang pemasarannya yang masih kurang atau belum meluas, dan tidak adanya lahan toko untuk kerajinan oleh-oleh ini. Sehingga hanya bisa membeli melalui internet, nomor telepon, pesan, atau mulut ke mulut. Barangnya juga tidak selalu sama, sistemnya unlimited yang modelnya selalu ganti-ganti. Harga satuan produk mulai dari Rp 7.000 – Rp 150.000, sehingga perlu bimbingan dan pembinaan dalam memasarkan produk.

Gambar : 3.7
Pembuatan Kerajinan



Sumber : Data Primer 2021

6. Pengolahan Kerupuk Sisik Bandeng

Selain limbah cangkang kerang yang bisa dijadikan sebagai produk, desa Kalanganyar juga memiliki produk lainnya yang terbuat dari limbah sisik ikan dan dapat dijadikan sebagai produk yaitu kerupuk. Satu hari biasanya membuat sekitar 10kg. Untuk rasanya masih original. Harga per kilonya Rp 50.000, per kemasan 500g sekitar Rp 26.000 atau Rp 27.000-an. Pembinaan ini dilakukan untuk membantu dan belajar cara mengolah limbah yang dapat menghasilkan suatu produk dan bisa diperjual belikan. Kekurangannya adalah pemasarannya yang masih kurang atau belum meluas, dan tidak adanya lahan toko untuk oleh-oleh ini. Sehingga hanya bisa membeli melalui nomor telepon, pesan, atau mulut ke mulut.

Gambar : 3.8
Pembuatan Krupuk Sisik Bandeng



Sumber ; Data primer 2021

7. Pengolahan Otak-Otak Bandeng

Desa Kalanganyar merupakan salah satu penghasil ikan bandeng yang gurih dan enak. Warna bibitnya yang berbeda dan rasanya yang lebih gurih daripada desa atau kota lain membuat para wisatawan lebih memilih memancing atau membeli oleh-oleh dari olahan ikan bandeng seperti ikan bakar, otak-otak bandeng, dan lain sebagainya di desa Kalanganyar tersebut.

Proses pengolahan produk otak-otak bandeng ini dilakukan di kediaman rumah salah satu rumah warga. Pengabdian ini dilakukan dengan cara bagaimana cara pengolahannya yang higienis dan efisien serta tahan lama.

Gambar : 3.9
Pembuatan Otak-Otak Bandeng



Sumber : Data Primer 2021

BAB IV
JADUAL PELAKSANAAN

Jadual pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo ini dengan judul Pengembangan Desa Wisata Berbasis Mitigasi Bencanadilakukan pada bulan November 2021 sampai Desember 2021 pada tabel berikut :

Tabel : 4.1
Jadual pelaksanaan Pengabdian

No	Kegiatan	Nopember	Desember			
		28	4	5	11	12
1	Pembuatan Kerajinan					
2	Pengolahan Kerupuk Sisik Bandeng					
3	Edukasi Mitigasi Bencana					
4	Pengolahan Otak-Otak Bandeng					
5	Sosialisasi InaRisk					
6	Pemasangan Jalur Evakuasi					
7	Penghijauan					

Berikut ini adalah penjelasan tentang jadual kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang dilakukan pada tanggal 28 Nopember 2021 sampai Desember 2021 pada uraian berikut :

1. Pembuatan Kerajinan

Hari/Tanggal : Minggu, 28 November 2021

Waktu : 09.30 – 12.23

Tempat : Desa Kalanganyar, Sedati, Kabupaten Sidoarjo

2. Pengolahan Kerupuk Sisik Bandeng

Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Desember 2021

Waktu : 10.00 – 12.35

Tempat : Desa Kalanganyar, Sedati, Kabupaten Sidoarjo

3. Memberikan Edukasi Mitigasi Bencana

Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Desember 2021

Waktu : 11.00 – 12.30

Tempat : Desa Kalanganyar, Sedati, Kabupaten Sidoarjo

4. Pengolahan Otak-Otak Bandeng

Hari/Tanggal : Minggu, 05 Desember 2021

Waktu : 09.00 – 14.10

Tempat : Desa Kalanganyar, Sedati, Kabupaten Sidoarjo

5. Sosialisasi Ina Risk

Hari/Tanggal : Minggu, 05 Desember 2021

Waktu : 11.00 – 12.00

Tempat : Desa Kalanganyar, Sedati, Kabupaten Sidoarjo

6. Pemasangan Plakat Jalur Evakuasi, Larangan, dan Denah

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Desember 2021

: Minggu, 12 Desember 2021

Waktu : 09.00 – 15.00

: 11.00 – 14.30

Tempat : Desa Kalanganyar, Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo

7. Penghijauan

Hari/Tanggal : Minggu, 12 Desember 2021

Waktu : 09.00 – 11.00

Tempat : Desa Kalanganyar, Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin (2013) Mitigasi dan Kesiapsiagaan Bencana Alam. Bandung: Angkasa.
- Astuti dan Sudaryono (2010) 'Peran Sekolah dalam Pembelajaran Mitigasi Bencana', Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana, 1(1), pp. 30–42.
- BPBD Kabupaten Sidoarjo, Rencana Strategis 2016-2021
- BPBD Kabupaten Sidoarjo, Laporan Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020
- BPBD Kabupaten Sidoarjo, Buletin April-Juni 2021
- BPBD Kabupaten Sidoarjo, Buletin Juli-Agustus 2021
- BPS Kabupaten Sidoarjo, Sidoarjo Dalam Angka 2021
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) (2017) 'pengertian gempa bmkg'. Available at: <http://balai3.denpasar.bmkg.go.id/tentang-gempa>. diakses tanggal 13 November 2017
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), 2016, Risiko Bencana Indonesia (Disasters Risk of Indonesia), Direktorat Pengurangan Resiko Bencana Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapansiagaan, Jakarta.
- BNPB. (2019). Sinergitas Pentahelix Dalam Mitigasi Bencana. Diakses dari <https://bnpb.go.id/sinergitas-pentahelix-dalam-mitigasi-bencana>
- Elviana, dkk. (2018). Penataan Kalanganyar Sebagai Desa Wisata Berbasis Arsitektur Pesisir, Laporan Penelitian, LPPM, UPN "Veteran" Jatim, Surabaya
- Faqih, M. (2007). Metodologi Penelitian Arsitektur, Kertas Kerja, Magister Arsitektur, ITS.
- Fatma, D. (2017) '10 Jenis- jenis Gempa Bumi - IlmuGeografi'. Available at: <https://ilmugeografi.com/bencana-alam/jenis-jenis-gempa-bumi>. diakses tanggal 10 November 2017.
- Handy, Alexander dan Yudithia. 2018. Implementasi Kolaborasi Model Pentahelix dalam rangka mengembangkan potensi Pariwisata di Jawa Timur serta meningkatkan perekonomian domestik. Jurnal Manajemen Bisnis (Mebis). Vol 3 No 1. Hal 31-38
- Indriasari, F.N. (2014) 'Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana Gempa Bumi terhadap Kesiapsiagaan Anak Sekolah Dasar dalam Menghadapi Bencana', Jurnal Ict. (Pelatihan Siaga Bencana). 1-8
- Instruksi Presiden Republik Indonesia No 7 Tahun 2018 Tentang Rencana Aksi Nasional Bela Negara Tahun 2018-2019

- Kuncoro, D.A. (2018) *Perlunya Pendidikan Mitigasi Bencana untuk masyarakat*.
- Kompas.com. (2021) *Catatan BNPB ada 263 Bencana Sepanjang Tahun 2021*.
- Marsiaturun (2016) 'Pendidikan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Melalui Media Poster Bagi Siswa Sekolah Dasar'. Available at: <http://lib.unnes.ac.id/27370/1/3201412110.pdf>. diakses tanggal 15 Mei 2018
- Maulana, A. (2019). Pemetaan Prospek Pasar Wisatawan Nusantara di Indonesia. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 13(1), 1-15. Retrieved from <http://ejournal.kemenpar.go.id/index.php/jki/article/view/58>
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (1989). *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung.
- Nurjanah, dkk. 2012. *Manajemen Bencana*. Bandung: Alfabeta.
- Pembriati, D. (2013) Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu pada Pengintegrasian Materi Pengurangan Resiko Bencana dalam Mata Peajaran IPS SMP terhadap Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Bencana (Program Pascasarjana Progd Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup). Surakarta: Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia no 70 Tahun 2019 tentang Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Standar Usaha Memancing
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata
- Peraturan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sidoarjo
- Peraturan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2014-2025
- Peraturan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo No 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Prosedur Pemberian Ijin Usaha Kepariwisata dan Penyelenggaraan Kegiatan Di Kawasan Olahraga
- Peraturan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo No 10 Tahun 2008 Tentang Kepariwisata
- Peraturan Menteri Kebudayaan Dan Pariwisata Nomor 26 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pariwisata Melalui Desa Wisata

Peraturan Menteri Dalam Negeri No.33 Tahun 2006 tentang Pedoman Umum Mitigasi Bencana.

Peraturan Presiden Republik Indonesia. Nomor 87 Tahun 2020. Tentang. Rencana Induk Penanggulangan Bencana Tahun 2020-2044

Pribadi, Krishna S, dkk. 2008: Pendidikan Siaga Bencana. Bandung: Pusat Mitigasi Bencana-Institut Teknoloji Bandung.

Spillane, J. J. (1987). Pariwisata Indonesia, Sejarah dan Propeknya, Kanisius, Yogyakarta.

Sukandar, dkk, (2016). Profil Desa Pesisir Provinsi Jawa Timur, 1 (Utara Jawa Timur), Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur.

Subagyo, Hardati, P., Handoyo, E., Tjaturahono, 2009, "Model Pelestarian Lingkungan Berbasis Masyarakat sebagai Upaya Menghadapi Berbagai Iklim", Makalah, Universitas Negeri Semarang, Semarang

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

<https://bnpb.go.id/sinergitas-pentahelix-dalam-mitigasi-bencana>

<https://infopublik.id/kategori/nusantara/545253/kurangi-risiko-bencana-pemkab-sidoarjo-bentuk-fprb>

<https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/kurangi-resiko-bencana-pemkab-sidoarjo-akan-bentuk-fprb/>

<https://radarsidoarjo.jawapos.com/kota-delta/31/10/2020/integrasikan-wisata-lima-desa-di-sedati/>

<https://radarsidoarjo.jawapos.com/kota-delta/20/02/2021/ada-delapan-jenis-bencana-selama-januari-di-sidoarjo/>

<https://harianbangsa.net/sidoarjo-siap-antisipasi-bencana-alam>

<https://sidoarjoterkini.com/perlunya-sinergitas-berbagai-elemen-masyarakat-untuk-antisipasi-resiko-bencana-alam/>



**YAYASAN PENDIDIKAN
CENDEKIA UTAMA
UNIVERSITAS DR. SOETOMO**

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Semolowaru 84 Surabaya, 60118 Telp. (031) 5925970, 5924452, Fax. (031) 5938935

Website: www.unitomo.ac.id Email : Lppm@unitomo.ac.id

SURAT TUGAS

No : LPM. 29 A /E.23 /XI /2021


Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dr. Soetomo Surabaya dengan ini memberi tugas kepada yang namanya tersebut dibawah ini :

NO	NAMA	NIDN	JABATAN
1	Drs. Mochammad Arfani,MM	0731126401	Ketua Tim
2	Victor L. Tobing,SPd.,M.Pd.	0728106504	Anggota
3	Agustiawan Djoko Baruno,SE,MM	0707086901	Anggota

Untuk melakukan pembekalan dan pendampingan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka Unitomo Mengabdikan dengan Tema : Pengembangan Desa Wisata Berbasis Mitigasi Bencana di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

Pelaksana : Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022

Demikian Surat tugas ini diberikan kepada saudara untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, atas kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Surabaya, 09 Nopember 2021
Ketua LPM

Dr. Amirul Mustofa, M.Si
NPP. 91.01.1.085

